

ME AN MAKNA

Jurnal Ilmu Kebahasaan dan Kesastraan

ANALISIS ISI BUKU AJAR BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASING 'BAHASAKU 1: AYO BICARA BAHASA INDONESIA'

*A Content Analysis of the Indonesian Language for Foreign Speakers Textbook
'Bahasaku 1: Ayo Bicara Bahasa Indonesia'*

Julananda Putri Sahasti

Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

Pos-el: julananda@walisongo.ac.id

Naskah Diterima Tanggal 23 Oktober 2021—Direvisi Akhir Tanggal 05 Januari 2022—Disetujui Tanggal 25 September 2022

doi: [10.26499/mm.v20i1.4109](https://doi.org/10.26499/mm.v20i1.4109)

Abstrak

Bahan ajar berperan sangat penting dalam setiap pembelajaran, termasuk dalam pembelajaran bahasa Indonesia bagi penutur Asing (BIPA). Buku ajar dapat menjadi penunjang dan penentu tingkat keberhasilan pembelajaran BIPA. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji isi buku ajar yang disusun dan digunakan oleh Alam Bahasa Indonesia dengan lebih mendalam. Hasil penelitian ini dapat menjadi rekomendasi terhadap lembaga penyelenggara program BIPA maupun pengajar dan pegiat BIPA dalam bidang perbukuan, khususnya buku ajar bahasa Indonesia bagi penutur asing. Metode penelitian dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi terhadap keseluruhan isi buku sebagai bahan ajar. Sumber data dalam penelitian ini adalah buku ajar BIPA 'Bahasaku 1: Ayo Bicara Bahasa Indonesia'. Peneliti sebagai instrumen kunci mengumpulkan data yang diteliti dan menjadi penafsir data yang telah dikumpulkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa buku ajar dicetak dalam ukuran A4 (21 x 29,7 cm) dengan ketebalan kertas 80 gsm. Buku ini memuat 10 unit pelajaran dan isinya terdiri atas percakapan dengan ilustrasi, fokus struktur bahasa dalam kotak, latihan struktur bahasa yang dipelajari, catatan budaya, dan daftar kosakata. Pada bagian materi dapat diketahui dua hal, (1) sasaran struktur bahasa; dan (2) sajian materi yang berupa teks bacaan, topik materi, dan latihan pada setiap unit pelajaran.

Kata-kata kunci: Buku Ajar; BIPA; Analisis Isi

Abstract

Teaching material is crucial for any teaching and learning process, including the Indonesian Language for Foreign Speakers (BIPA). Thus, the textbook becomes the essential facilitator and acts as the deciding factor for the success of the BIPA program. This study aims to deeply explore the content of the textbook planned and designed by Alam Bahasa Indonesia. The findings of this study would contribute as a recommendation for other BIPA course institutions, tutors, and activists of BIPA in terms of the BIPA textbook. The research method applied was descriptive qualitative. Data gathering utilized comprehensive documentation of the textbook. The source textbook is BIPA 'Bahasaku 1: Ayo Bicara Bahasa Indonesia'. The researcher became the critical instrument for data gathering and analysis. The results show that the textbook is printed in A4 size (21 x 29,7 cm) with a paper width of 80 gsm. The book consists of 10 units of lessons, and each has illustrated conversation, grammar focus in a text box, grammar exercises, cultural notes, and a vocabulary list. The materials included in every lesson unit are (1) target language grammatical structure; and (2) materials in written text, topic, and exercises.

Keywords: Textbook; BIPA; Content Analysis

PENDAHULUAN

BIPA merupakan istilah yang digunakan bagi bahasa Indonesia bagi penutur asing. Sesuai dengan hal tersebut, BIPA dimaksudkan bagi orang asing yang ingin belajar bahasa Indonesia baik di dalam maupun di luar negeri. Sebagian orang asing di luar Indonesia, BIPA dianggap sebagai bahasa asing, akan tetapi Australia memandang bahasa Indonesia sebagai bahasa kedua (Sahasti et al., 2019).

Pemelajar BIPA merupakan orang-orang yang berasal dari luar Indonesia yang belajar bahasa Indonesia. Eksistensi bahasa Indonesia semakin menguat dari tahun ke tahun. Minat orang asing untuk belajar bahasa Indonesia semakin bertambah. Hal itu dibuktikan dengan berkembangnya jumlah lembaga penyelenggara BIPA baik di dalam maupun di luar negeri. Sebanyak 159 juta penutur bahasa Indonesia diperkirakan tersebar di berbagai belahan dunia dan hal itu membuat BIPA semakin diminati oleh banyak orang dari berbagai kalangan. Pada tahun 2021, tercatat 44 negara yang telah menyelenggarakan BIPA, termasuk Indonesia. Negara lain yang termasuk tiga besar negara yang menyelenggarakan program BIPA adalah Australia (113 lembaga), Thailand (44 lembaga), dan Timor Leste (44 lembaga). Bahkan, Indonesia masih kalah dengan Australia dalam hal jumlah lembaga penyelenggara BIPA yang tercatat oleh BIPA Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Sampai saat ini, di Indonesia baru tercatat 78 lembaga penyelenggara BIPA. Sementara itu, di Australia telah tercatat hingga 113 lembaga (Kemdikbudristek, 2021).

Pertumbuhan ini sangat pesat jika dibandingkan data pada tahun 2020 yang menunjukkan sebanyak 355 lembaga penyelenggara program BIPA di 41 negara

dengan total 72.746 pemelajar (Ahsani et al., 2021). Pada tahun 2021, data yang tertera pada laman Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tercatat sebanyak 44 negara penyelenggara program BIPA dan 498 lembaga penyelenggara. Mengingat sejak tahun 2020 hingga 2021 masih dalam masa pandemi Covid-19, penambahan sebanyak 143 lembaga dan 3 negara penyelenggara BIPA sungguh pencapaian yang luar biasa.

Hal ini menjadi indikasi bahwa BIPA dapat menjadi salah satu ujung tombak dalam penginternasionalan bahasa Indonesia di mata dunia. Rafiek menyatakan bahwa peluang bahasa Indonesia dikembangkan menjadi bahasa internasional paling tidak di Asia dan Asia Tenggara memang terbuka lebar.

Beberapa universitas di luar negeri telah membuka mata kuliah bahasa Indonesia secara khusus, misalnya University of Southern Queensland (Australia), Taras Chevchenko National University of Kyiv (Ukrania), Hong Bang University (Vietnam), dan lain sebagainya. Bahkan, ada beberapa universitas yang telah membuka jurusan bahasa Indonesia, misalnya Tokyo University of Foreign Studies (Jepang), Hankuk University of Foreign Studies (Korea Selatan), Yale University (Amerika Serikat), Leiden University (Belanda), dan sebagainya.

Seperti yang telah diketahui, pemelajar BIPA merupakan orang asing yang ingin belajar bahasa Indonesia dengan beragam tujuan. Ada yang mempelajari bahasa Indonesia agar bisa menguasai setidaknya dasar-dasar berbahasa selama berwisata di Indonesia, sebagai matrikulasi bahasa selama berkuliah di Indonesia, bekerja di Indonesia, melakukan penelitian di Indonesia, dan tujuan lainnya. Untuk

memenuhi kebutuhan tersebut, setiap lembaga penyelenggara BIPA membutuhkan bahan ajar/buku ajar yang dapat mengakomodasi tujuan pemelajar dengan baik.

Pemerintah melalui Pusat Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah menyediakan bahan pembelajaran yang dapat dilihat dan diunduh melalui laman bipa.kemdikbud.go.id. Bahan yang tersedia berupa bahan ajar, bahan pengayaan, bahan pendukung, bahan siaran, bahan referensi, bahan latihan, bahan kebijakan, video pembelajaran, infografik pembelajaran, dan aplikasi pembelajaran. Buku ajar elektronik yang tersedia di laman tersebut disediakan lengkap mulai dari pembelajaran BIPA level 1 hingga level 7. Pengajar dan pegiat BIPA dapat secara bebas terbatas dalam memanfaatkan semua bahan yang telah tersedia. Akan tetapi, adanya bahan tersebut bukan berarti membatasi bahan ajar yang dapat digunakan dalam pembelajaran BIPA di berbagai lembaga.

Bahan ajar terbitan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa tidak bersifat mutlak harus digunakan dalam pembelajaran di semua lembaga penyelenggara program BIPA. Setiap lembaga berhak melakukan inovasi dan kreasi dalam menentukan bahan ajarnya. Perlu disadari bahwa keberadaan buku ajar sangat penting dalam proses pembelajaran. Buku ajar yang digunakan sebaiknya disesuaikan dengan kebutuhan, tujuan, dan karakteristik pemelajar.

Macalister berpendapat bahwa selain motivasi pemelajar dan kompetensi pengajar, tingkat keberhasilan dalam pembelajaran BIPA juga ditentukan oleh buku ajar. Begitu pentingnya buku ajar,

bagi beberapa pengajar buku ajar berfungsi sebagaimana kurikulum dalam memengaruhi apa dan bagaimana materi ajar disampaikan di dalam kelas (Rahma & Suwandi, 2021). Sementara itu, menurut Firdaus dkk., buku ajar adalah salah satu buku yang dapat menunjang pembelajaran dalam suatu sistem pendidikan. Materi yang ada di dalam suatu buku ajar tidak hanya dapat mengembangkan ranah kognitif dan psikomotor pemelajar, akan tetapi juga memuat ranah afektif (Handayani & Isnaniah, 2020).

Alam Bahasa Indonesia yang berlokasi di Yogyakarta merupakan salah satu lembaga penyelenggara program BIPA. Lembaga yang telah berdiri sejak tahun ... ini membuka kursus bahasa Indonesia bagi penutur asing. Untuk mengakomodasi kebutuhan pembelajaran, Alam Bahasa Indonesia menyusun bahan ajar yang digunakan secara khusus di lembaga tersebut. Salah satu bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran BIPA di lembaga tersebut adalah buku 'Bahasaku 1: Ayo Bicara Bahasa Indonesia'.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji isi buku ajar 'Bahasaku 1: Ayo Belajar Bahasa Indonesia' yang disusun dan digunakan oleh Alam Bahasa Indonesia dengan lebih mendalam. Hasil penelitian ini dapat menjadi rekomendasi terhadap lembaga penyelenggara program BIPA maupun pengajar dan pegiat BIPA dalam bidang perbukuan, khususnya buku ajar bahasa Indonesia bagi penutur asing. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi referensi dalam pengembangan bahan ajar pembelajaran BIPA secara umum.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami,

mendeskripsikan, menemukan, mengartikan, dan menghasilkan hipotesa dari suatu objek penelitian. Hasil temuannya bersifat komprehensif, holistik, dan deskriptif yang kaya dan luas (Merriam, 2009). Sumber data dalam penelitian ini adalah buku ajar BIPA 'Bahasaku 1: Ayo Bicara Bahasa Indonesia' yang disusun dan digunakan oleh Alam Bahasa Indonesia, Yogyakarta (Alam Bahasa Indonesia, 2018). Alam Bahasa Indonesia merupakan sebuah lembaga belajar bahasa Indonesia yang berlokasi di Yogyakarta. Peneliti sebagai instrumen kunci mengumpulkan data yang diteliti dan menjadi penafsir data yang telah dikumpulkan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi terhadap keseluruhan isi buku sebagai bahan ajar. Teknik analisis dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga tahap, yaitu reduksi data dengan tiga kegiatan (identifikasi, klasifikasi, dan kodifikasi), penyajian data, serta penarikan simpulan.

PEMBAHASAN

Pada penelitian ini dibahas dua hal secara garis besar, yaitu (1) gambaran umum buku 'Bahasaku 1: Ayo Bicara Bahasa Indonesia' dan (2) sajian materi buku 'Bahasaku 1: Ayo Bicara Bahasa Indonesia'.

Gambaran Umum Buku 'Bahasaku 1: Ayo Bicara Bahasa Indonesia'

Buku 'Bahasaku 1: Ayo Bicara Bahasa Indonesia' merupakan buku yang disusun dan digunakan oleh Alam Bahasa Indonesia dalam pelaksanaan pembelajaran BIPA. Alam Bahasa Indonesia merupakan lembaga bahasa yang melayani kursus bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA). Buku Bahasaku 1 telah disusun sejak tahun 2012, kemudian pada tahun 2018 mengalami revisi dan perbaikan yang

pada akhirnya mengalami penyempurnaan kembali. Buku inilah yang digunakan secara resmi dalam kelas-kelas kursus di Alam Bahasa Indonesia, Yogyakarta. Buku ajar ini dirancang untuk dilaksanakan selama 60 jam pertemuan pembelajaran BIPA.

Buku 'Bahasaku 1: Ayo Bicara Bahasa Indonesia' dicetak dalam ukuran A4 (21 x 29,7 cm) dengan ketebalan kertas 80 *gsm*. Buku ini dicetak dengan jilid spiral. Desain sampul buku ajar ini meliputi judul buku, sub judul buku, ilustrasi, nama lembaga, alamat lembaga, dan level buku. Judul dan sub judul buku dicetak dalam ukuran yang proporsional, yaitu bagian judul dicetak lebih besar dibandingkan sub judul bukunya. Judul buku terletak di bagian atas sampul. Ilustrasi sampul buku dibuat berwarna dengan menampilkan aktivitas di halaman rumah sederhana khas orang Jawa yang letaknya berada pada bagian tengah sampul. Tokoh-tokoh dalam ilustrasi sampul tersebut merupakan tokoh-tokoh yang akan digunakan dalam buku ajar sebagai bagian dari materi. Pada bagian bawah sampul, tertera nama dan alamat lembaga. Di sebelah kanan bawah, tertera angka '1' yang merupakan penanda bahwa ini merupakan buku ajar BIPA 1. Lembaga biasa menyebut buku 'Bahasaku 1: Ayo Bicara Bahasa Indonesia' dengan sebutan 'Buku 1'.

Isi buku diawali dengan 'Preface' atau Kata Pengantar. Bagian kata pengantar berisi latar belakang dan latar waktu penyusunan buku. Selain itu, dijelaskan bahwa buku ini memuat 10 unit pelajaran dan isinya terdiri atas percakapan dengan ilustrasi, fokus struktur bahasa dalam kotak, latihan struktur bahasa yang dipelajari, catatan budaya, dan daftar kosakata.

Halaman selanjutnya memuat tabel isi buku. Tabel isi buku memuat daftar pelajaran, topik pada setiap unit pelajaran, isi setiap unit pelajaran, dan nomor halamannya. Setelah tabel isi buku, terdapat ilustrasi dasar tokoh-tokoh yang akan muncul dalam buku. Disebutkan ada 8 tokoh, yaitu Kaori, Henk, Wisnu, Stefan, Santi, Pak Darto, dan Bu Darto (Hartini). Setiap ilustrasi yang ada pada Buku 1 merupakan hasil karya dari ilustrator yang sengaja diminta untuk membuat ilustrasi khusus, sehingga tidak ada buku lain yang bisa menyamai.

Setiap unit pelajaran diawali dengan teks percakapan yang disertai dengan ilustrasi gambar. Diikuti dengan struktur bahasa yang akan dipelajari dituliskan di dalam kotak. Ini dimaksudkan agar pemelajar memahami fokus bahasa yang akan diajarkan pada setiap unit. Kemudian, ada bagian Latihan yang berisi soal-soal latihan untuk melatih pemelajar secara dril. Latihan diberikan dalam bentuk yang

bervariasi sehingga dapat menjadi stimulus belajar pemelajar. Setiap unit pelajaran berisi 2-3 teks percakapan, yang artinya ada minimal 2-3 struktur bahasa yang akan dipelajari. Setelah latihan soal berulang-ulang, pada akhir setiap unit pelajaran memuat catatan budaya dan daftar kosakata. Catatan budaya berisi budaya-budaya yang berkembang di masyarakat Indonesia disertai hal-hal yang melatarbelakangi berkembangnya budaya tersebut. Daftar kosakata dituliskan dengan diberi penomoran disertai dengan kategori/kelas kata dari setiap kata.

Sajian Materi Buku ‘Bahasaku 1: Ayo Bicara Bahasa Indonesia’

Pada bagian materi dapat diketahui dua hal, (1) sasaran struktur bahasa; dan (2) sajian materi yang berupa teks bacaan, topik materi, dan latihan pada setiap unit pelajaran. Hasil dari sajian materi dapat dilihat pada tabel analisis sajian materi sebagai berikut.

Tabel 1
Sajian Materi Buku Ajar

Unit	Judul Unit Pelajaran	Sasaran Struktur Bahasa	Komponen		
			Teks bacaan	Topik	Latihan
1	Nama Anda siapa?	<ul style="list-style-type: none"> - Salam dan sapaan - Kata tanya ‘siapa’, ‘dari mana’, ‘di mana’, ‘berapa’ (dalam konteks angka), ‘apa kabar’ - Abjad dalam bahasa Indonesia - Angka 	<ul style="list-style-type: none"> - Percakapan 1: salam dan sapaan, perkenalan diri - Percakapan 2: tanya jawab identitas diri - Percakapan 3: identitas diri dan asal - Teks bacaan di latihan 	<ul style="list-style-type: none"> - Perkenalan - Mengenal kata-kata salam - Kata tanya dalam konteks perkenalan diri - Cara memperkenalkan diri - Mengeja huruf pada nama - Mengeja angka pada alamat, nomor rumah/kamar, nomor telepon 	<ul style="list-style-type: none"> - Menjodohkan pertanyaan dan jawaban salam dan sapaan dalam konteks perkenalan diri yang tepat - Mengenal abjad dan menyebutkan contoh kata - Melengkapi pertanyaan dan jawaban dalam konteks perkenalan diri - Betul-salah

Unit	Judul Unit Pelajaran	Sasaran Struktur Bahasa	Komponen		
			Teks bacaan	Topik	Latihan
					berdasarkan teks bacaan - Melengkapi percakapan - Menjawab pertanyaan berdasarkan teks bacaan - Membaca angka - Menuliskan angka dalam bentuk huruf - Membuat kalimat tanya dan jawaban seperti contoh dengan objek yang berbeda - Membaca bacaan
2	Boleh pinjam kamus?	- Kata tanya <i>apa</i> dan <i>berapa</i> dalam konteks harga dan jumlah - Kata tunjuk <i>ini, itu</i> - Kata ganti <i>-ku, -mu, -nya</i> - Nama-nama benda - Istilah <i>bukan</i> atau <i>tidak</i>	- Percakapan 1: tanya jawab nama-nama benda - Percakapan 2: kepemilikan benda-benda - Percakapan 3: kepemilikan benda dan konsep <i>pinjam</i> - Teks bacaan di latihan	- Mengenal nama-nama benda - Mengenal konsep harga dan jumlah - Mengenal nama-nama warna - Mengenal konsep <i>pinjam</i> dalam bahasa Indonesia	- Betul-salah berdasarkan teks bacaan - Menyebutkan nama-nama benda disertai kata tunjuk <i>ini, itu</i> - Menyebutkan harga barang berdasarkan gambar - Melengkapi pernyataan berdasarkan teks bacaan - Melengkapi pernyataan dengan <i>bukan</i> atau <i>tidak</i> - Menjawab soal berdasarkan teks bacaan - Menyebutkan nama-nama warna berdasarkan gambar - Menyebutkan nama-nama benda disertai warnanya - Melengkapi

Unit	Judul Unit Pelajaran	Sasaran Struktur Bahasa	Komponen		
			Teks bacaan	Topik	Latihan
					percakapan - Membaca teks bacaan - Menjawab pertanyaan berdasarkan teks bacaan
3	Makan di mana?	<ul style="list-style-type: none"> - Konsep <i>sudah, belum, juga, mau, dengan, sama-sama, pakai, suka, ada/tidak ada, ya/tidak</i> - Kata ganti orang <i>kita, kalian, kami</i> - Tanya jawab ketersediaan/ ada tidaknya sesuatu 	<ul style="list-style-type: none"> - Percakapan 1: dalam kegiatan makan bersama - Percakapan 2: saat makan bersama di warung makan - Teks bacaan di latihan 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengenalkan nama-nama makanan dan minuman yang lazim ada di Indonesia - Mengenalkan rasa, misalnya: <i>manis, pahit, asin, asam, pedas</i> - Mengenal konsep makan dan minum, baik secara personal maupun pada saat bersama orang lain - Mengenal konsep pembayaran dan penjumlahan dalam pembayaran 	<ul style="list-style-type: none"> - Menjodohkan pertanyaan dan jawaban yang tepat dalam kolom - Melengkapi percakapan - Membuat pertanyaan dari jawaban - Memilih jawaban berdasarkan teks bacaan - Melengkapi pernyataan - Membaca teks bacaan - Menjawab pertanyaan berdasarkan teks bacaan - Membuat pertanyaan dari jawaban yang telah ada
4	Kamu berangkat jam berapa?	<ul style="list-style-type: none"> - Tanya-jawab aktivitas sehari-hari berkaitan dengan kegiatan kursus - Konsep durasi - Pengenalan penunjuk waktu: <i>tanggal, hari, jam, sekarang, besok, kemarin, dsb.</i> - Kata tanya <i>apa, berapa, berapa lama, kapan,</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Percakapan 1: yang berisi ajakan melakukan sesuatu - Percakapan 2: aktivitas yang telah dan akan dilakukan - Percakapan 3: aktivitas yang semalam dilakukan dan rencana 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengenalkan kata kerja yang berkaitan dengan aktivitas sehari-hari: <i>tidur, bangun, mandi, berangkat, pergi, pulang, kembali, istirahat, bekerja, sampai</i> - Durasi melakukan aktivitas, dengan kata tanya: <i>berapa lama, berapa jam</i> - Mengenalkan konsep penunjuk waktu: <i>sekarang,</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Menjawab pertanyaan berdasarkan teks percakapan 1 - Menyebutkan jam berapa dalam bahasa tulis - Membuat kalimat tanya dan pertanyaan berdasarkan ilustrasi gambar - Membaca teks bacaan - Menjawab pertanyaan

Unit	Judul Unit Pelajaran	Sasaran Struktur Bahasa	Komponen		
			Teks bacaan	Topik	Latihan
			kegiatan berikutnya - Teks bacaan di latihan	<i>besok, kemarin, hari ini, dua hari lagi, minggu depan, bulan lalu</i>	berdasarkan teks bacaan - Memilih jawaban yang paling tepat - Melengkapi teks cerita dengan bantuan gambar - Membuat pertanyaan berdasarkan jawaban yang telah ada
5	Mau Beli Apa?	- Kata tanya: <i>ke mana, yang mana, (apakah), apa</i> - Konsep <i>titip</i> dan tawar-menawar - Konsep memilih, misalnya: <i>yang mana, yang besar atau yang kecil, Kapal Api atau Nescafe</i> - Konsep <i>ada/tidak ada, boleh/tidak boleh</i>	- Percakapan 1: berisi tujuan hendak pergi, membeli apa, menitip sesuatu - Percakapan 2: terjadi di warung/toko kelontong - Percakapan 3: terjadi di kios buah - Teks bacaan di latihan	- Mengenalkan konsep belanja yang terjadi di toko tradisional maupun modern - Mengenalkan konsep <i>titip</i> - Mengenalkan konsep pilihan - Mengenalkan konsep tawar-menawar di toko/kios tradisional	- Memilih betul-salah - Menjodohkan teks dengan gambar - Melengkapi percakapan - Melengkapi kalimat - Membuat percakapan berdasarkan ilustrasi - Menjawab pertanyaan berdasarkan teks bacaan - Membuat percakapan berdasarkan teks bacaan
6	Di mana agen travel?	- Kata penunjuk posisi: <i>atas, bawah, dalam, luar, samping, antara, depan, belakang, seberang, pojok</i> - Keberadaan benda/orang - Kata tanya <i>di mana, ada siapa, lewat mana</i> - Konsep jarak:	- Percakapan 1: menanyakan letak barang dan membaca peta - Percakapan 2: mencari agen travel - Percakapan 3: pergi ke tempat agen travel	- Mengenalkan konsep posisi dan pertanyaannya - Mengenalkan konsep keberadaan benda/orang - Mengenalkan konsep arah yang berlaku di Indonesia	- Menjawab pertanyaan berdasarkan teks bacaan - Memilih betul-salah berdasarkan gambar ilustrasi - Memilih jawaban berdasarkan teks bacaan - Menjodohkan keberadaan benda dan letaknya berdasarkan

Unit	Judul Unit Pelajaran	Sasaran Struktur Bahasa	Komponen		
			Teks bacaan	Topik	Latihan
		<i>jauh, dekat,</i>			gambar ilustrasi - Memilih betul-salah berdasarkan paragraf - Menyusun kalimat acak - Membuat pertanyaan berdasarkan jawaban yang sudah ada - Menjawab pertanyaan berdasarkan peta
7	Saya bisa naik apa?	<ul style="list-style-type: none"> - Pertanyaan yang berkaitan dengan transportasi dan bepergian: <i>naik apa, dari mana, sampai jam berapa, ongkosnya berapa, harga tiketnya berapa, fasilitasnya apa</i> - Mengenalkan konsep <i>mahal, murah</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Percakapan 1: percakapan terjadi di tempat agen travel, transportasi menuju Bromo - Percakapan 2: percakapan terjadi di agen travel 2 - Teks bacaan di latihan 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengenalkan alat-alat transportasi di Indonesia - Mengenalkan cara dan durasi pergi ke suatu tempat menggunakan berbagai alat transportasi 	<ul style="list-style-type: none"> - Menjawab pertanyaan berdasarkan teks percakapan - Melengkapi surat yang rumpang - Menjawab pertanyaan berdasarkan teks bacaan - Memilih jawaban berdasarkan teks percakapan - Membuat deskripsi berdasarkan gambar ilustrasi - Menyusun kalimat berdasarkan tabel perjalanan - Membuat pertanyaan berdasarkan jawaban yang telah ada
8	Silakan masuk!	<ul style="list-style-type: none"> - Kalimat perintah - Permintaan tolong - Kalimat larangan 	<ul style="list-style-type: none"> - Percakapan 1: terjadi di Bromo, berdialog mengenai perjalanan menuju Bromo dari Yogyakarta 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengenalkan kalimat perintah dan permintaan tolong - Mengenalkan kalimat larangan 	<ul style="list-style-type: none"> - Menjawab pertanyaan berdasarkan teks percakapan - Menjodohkan kalimat dengan gambar - Membuat kalimat perintah dan

Unit	Judul Unit Pelajaran	Sasaran Struktur Bahasa	Komponen		
			Teks bacaan	Topik	Latihan
			<ul style="list-style-type: none"> - Percakapan 2: terjadi di Bromo, percakapan mengenai perjalanan sambil menunggu orang lain yang belum tiba 		<ul style="list-style-type: none"> larangan berdasarkan ilustrasi - Melengkapi paragraf yang rumpang - Membuat kalimat perintah berdasarkan gambar - Melengkapi percakapan - Menyusun kalimat yang benar - Melengkapi surat dengan perintah prosedural berdasarkan gambar
9	Saya suka naik gunung	<ul style="list-style-type: none"> - Kalimat tanya: <i>kapan, (apakah), apa, mengapa, kenapa</i> - Konsep frekuensi melakukan kegiatan: <i>sering, pernah, belum pernah, tidak pernah, jarang, kadang-kadang, biasanya</i> - Kata penunjuk waktu: <i>sebelum, sesudah, dulu</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Percakapan 1: kondisi perjalanan seorang tokoh yang memilih transportasi berbeda dengan yang lain menuju Bromo - Percakapan 2: aktivitas yang akan dilakukan 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengenalkan konsep frekuensi melakukan kegiatan - Mengenalkan aktivitas yang biasa dilakukan sebagai hobi dalam bahasa Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> - Melengkapi kalimat dengan kata yang ada di dalam kotak - Memilih dan membetulkan betul-salah dari kalimat - Membuat teks pendek berdasarkan ilustrasi - Memilih betul-salah berdasarkan teks percakapan - Melengkapi teks percakapan yang rumpang - Membuat rangkaian aktivitas berdasarkan ilustrasi - Melengkapi surat yang rumpang - Menyusun kalimat rumpang - Membuat pertanyaan berdasarkan jawaban yang sudah ada

Unit	Judul Unit Pelajaran	Sasaran Struktur Bahasa	Komponen		
			Teks bacaan	Topik	Latihan
10	Bagaimana orangnya?	<ul style="list-style-type: none"> - Ciri fisik objek: <i>tinggi, tua, muda, ikal, putih, kumis, kurus, besar, tinggi</i> - Kata tanya: <i>apa, siapa, apakah, mana, bagaimana</i> - Kata sifat: <i>paling, menarik, kuat, murah, lebih ... daripada ..., lebih ... dari ...</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Percakapan 1: percakapan tentang naik kuda di Bromo - Percakapan 2: melihat matahari terbit di Gunung Penanjakan - Percakapan 3: aktivitas di Gunung Bromo - Teks bacaan di latihan 	<ul style="list-style-type: none"> - Mendeskripsikan objek (orang, barang, lokasi) - Mengenalkan tempat-tempat wisata yang ada di Indonesia - Mengenalkan kata sifat 	<ul style="list-style-type: none"> - Menjawab pertanyaan berdasarkan teks percakapan - Mendeskripsikan ciri fisik orang berdasarkan gambar - Mendeskripsikan tempat berdasarkan gambar - Memilih betul-salah berdasarkan teks percakapan - Membuat pertanyaan berdasarkan jawaban - Melengkapi kalimat rumpang - Menyusun kalimat yang benar - Melengkapi kalimat tanya rumpang

Pembahasan sajian materi dalam buku 'Bahasaku 1: Ayo Bicara Bahasa Indonesia' meliputi 10 topik besar yang diwujudkan dalam 10 unit pelajaran. Setiap komponen dalam setiap unit pelajaran disusun secara berkesinambungan satu sama lain sehingga membentuk alur cerita yang saling menyambung dari unit Pelajaran 1 sampai dengan unit Pelajaran 10. Setiap teks, baik yang berbentuk percakapan maupun teks bacaan, akan membentuk satu cerita yang utuh tentang pengalaman tokoh-tokoh yang belajar bahasa Indonesia sekaligus berwisata di Indonesia.

Empat aspek keterampilan berbahasa telah diwujudkan dengan baik melalui buku ajar ini. Materi, teks bacaan, dan soal-soal latihan yang ada di dalam buku dapat menjadi stimulus bagi pemelajar untuk melakukan semua aspek keterampilan berbahasa dengan baik. Keempat aspek keterampilan ditampilkan secara berimbang antara satu dengan yang lainnya, tetapi sesuai dengan judulnya, buku ini merupakan panduan dasar yang pada akhirnya bertujuan untuk melatih keterampilan berbicara pemelajar dengan porsi yang lebih besar. Penggunaan buku ini tidak hanya semata-mata dibaca dan digunakan di dalam kelas di atas meja. Pengajar dibebaskan untuk mengembangkan aktivitas belajar baik di dalam maupun di luar kelas selama hal itu tetap mengacu pada buku ajar. Misalnya, pengajar diperkenankan mengajak pemelajar untuk praktik berbicara dengan orang-orang di luar kelas, pengajar diperkenankan mengajak pemelajar ke kios buah untuk praktik secara langsung, dan sebagainya.

Buku 'Bahasaku 1: Ayo Bicara Bahasa Indonesia' yang disusun oleh Alam Bahasa Indonesia telah mencakup semua materi mendasar yang dibutuhkan oleh pemelajar. Hal ini sesuai dengan pendapat Muzaki yang menyatakan bahwa bahan ajar yang dibutuhkan oleh pemelajar BIPA sangat bergantung dengan kebutuhan pemelajar. Oleh karena itu, pengelola maupun pengajar BIPA diharapkan dapat memilih bahan ajar yang dapat memenuhi kebutuhan pemelajar BIPA (Muzaki, 2021).

Buku Bahasaku 1 ini dimaksudkan menonjolkan aspek keterampilan berbicara pada praktiknya. Hal ini telah sesuai dengan pendapat yang diungkapkan oleh Suyitno (dalam Sari & Cahyani, 2021) bahwa salah satu tujuan umum yang sangat menonjol dalam pembelajaran BIPA adalah untuk berkomunikasi keseharian dengan penutur bahasa Indonesia.

Selain itu, pada buku Bahasaku 1 ini telah memuat materi budaya yang dalam wujudnya secara tersurat muncul pada bagian catatan budaya. Pengenalan budaya lokal ini tentu saja menjadi penting bagi pemelajar BIPA karena belajar bahasa sangat erat kaitannya dengan belajar budaya. Penyisipan budaya lokal dalam pengajaran BIPA memiliki peran yang sangat penting. Hal ini telah sesuai dengan pendapat Hanindya Restu Aulia yang membahas mengenai urgensi budaya lokal dalam pembelajaran BIPA. Penyisipan kebudayaan lokal dalam pengajaran BIPA dapat diwujudkan melalui pengenalan bahasa daerah, adat istiadat daerah, kesenian daerah, kuliner daerah, dan sistem bermasyarakat lokal (Aulia, 2019).

Pada buku *Bahasaku 1*, hal-hal itu telah nampak pada bagian catatan budaya. Catatan budaya disajikan pada bagian akhir setiap unit pelajaran, sehingga total ada 10 catatan budaya dalam buku ini. Isi dari catatan budaya ini berupa kebiasaan atau adat istiadat yang berkembang di masyarakat Indonesia dan hal-hal yang melatarbelakanginya. Jadi, pemelajar BIPA tidak hanya akan mengetahui bahwa ada budaya semacam itu di Indonesia, tetapi juga dapat memahami apa yang mendasari berkembangnya kebiasaan tersebut.

PENUTUP

Buku '*Bahasaku 1: Ayo Bicara Bahasa Indonesia*' dicetak dalam ukuran A4 (21 x 29,7 cm) dengan ketebalan kertas 80 *gsm*. Buku ini dicetak dengan jilid spiral. Desain sampul buku ajar ini meliputi judul buku, sub judul buku, ilustrasi, nama lembaga, alamat lembaga, dan level buku. Judul dan sub judul buku dicetak dalam ukuran yang proporsional, yaitu bagian judul dicetak lebih besar dibandingkan sub judul bukunya. Judul buku terletak di bagian atas sampul. Ilustrasi sampul buku dibuat berwarna dengan menampilkan aktivitas di halaman rumah sederhana khas orang Jawa yang letaknya berada pada bagian tengah sampul. Tokoh-tokoh dalam ilustrasi sampul tersebut merupakan tokoh-tokoh yang akan digunakan dalam buku ajar sebagai bagian dari materi. Pada bagian bawah sampul, tertera nama dan alamat lembaga. Di sebelah kanan bawah, tertera angka '1' yang merupakan penanda bahwa ini merupakan buku ajar BIPA 1. Lembaga biasa menyebut buku '*Bahasaku*

1: Ayo Bicara Bahasa Indonesia' dengan sebutan '*Buku 1*'.

Isi buku diawali dengan '*Preface*' atau Kata Pengantar. Bagian kata pengantar berisi latar belakang dan latar waktu penyusunan buku. Selain itu, dijelaskan bahwa buku ini memuat 10 unit pelajaran dan isinya terdiri atas percakapan dengan ilustrasi, fokus struktur bahasa dalam kotak, latihan struktur bahasa yang dipelajari, catatan budaya, dan daftar kosakata. Halaman selanjutnya memuat tabel isi buku. Tabel isi buku memuat daftar pelajaran, topik pada setiap unit pelajaran, isi setiap unit pelajaran, dan nomor halamannya.

Pembahasan sajian materi dalam buku '*Bahasaku 1: Ayo Bicara Bahasa Indonesia*' meliputi 10 topik besar yang diwujudkan dalam 10 unit pelajaran. Setiap komponen dalam setiap unit pelajaran disusun secara berkesinambungan satu sama lain sehingga membentuk alur cerita yang saling menyambung dari unit Pelajaran 1 sampai dengan unit Pelajaran 10. Setiap teks, baik yang berbentuk percakapan maupun teks bacaan, akan membentuk satu cerita yang utuh tentang pengalaman tokoh-tokoh yang belajar bahasa Indonesia sekaligus berwisata di Indonesia.

Setiap materi yang ada di dalam buku ini telah saling terintegrasi mulai dari awal hingga akhir pembahasan. Petunjuk penggunaan buku juga sudah diberikan pada bagian awal buku. Pemelajar dapat menggunakan buku ini sesuai dengan kebutuhan mereka. Soal-soal latihan yang terdapat dalam buku ini juga sudah cukup banyak. Akan tetapi, variasi dalam tipe soal-soal latihan masih

terasa kurang. Soal-soal latihan yang ada di dalam buku hanya bervariasi antara menjawab pertanyaan berdasarkan bacaan maupun sebaliknya, melengkapi kalimat rumpang, memilih betul-salah, dan menjodohkan saja. Sebaiknya, variasi tipe soal latihan diperbanyak lagi. Selain itu, pencetakan gambar ilustrasi berwarna tidak konsisten di dalam buku ini. Ada ilustrasi yang dicetak berwarna, tapi lebih banyak ilustrasi yang dicetak dalam warna hitam-putih saja. Alangkah lebih baiknya jika gambar ilustrasi yang ada di dalam buku dicetak berwarna seluruhnya sehingga akan menjadi lebih menarik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahsani, R., Rasyid, Y., & Muliastuti, L. (2021). Buku Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing “Sahabatku Indonesia” Tingkat B2. *Seminar Nasional SAGA #3*, 254–264. <http://seminar.uad.ac.id/index.php/saga/article/view/6207>
- Alam Bahasa Indonesia. (2018). *Bahasaku 1: Ayo Bicara Bahasa Indonesia* (2nd ed.). Alam Bahasa Indonesia.
- Aulia, H. R. (2019). Urgensi Peran Kebudayaan Lokal dalam Pengajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) untuk Mahasiswa Asing. *1st National Seminar of PBI (English Language Education)*, 168–172. <https://proceeding.unikal.ac.id/index.php/nspbi/article/view/267>
- Handayani, L., & Isnaniah, S. (2020). Analisis Kelayakan Isi Buku Ajar Sahabatku Indonesia dalam Pembelajaran BIPA. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 8(1), 25–35. <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/jpbsi/article/view/11172>
- Kemdikbudristek. (2021). *Kategori Negara Penyelenggara Program BIPA*. Jaringan Lembaga Penyelenggara Program BIPA. <https://bipa.kemdikbud.go.id/old/jaga>
- Merriam, S. B. (2009). Qualitative research: A guide to design and implementation. In *The JosseyBass higher and adult education series* (Second Edi, Vol. 2nd). Josey-Bass. <https://doi.org/10.1097/NCI.0b013e3181edd9b1>
- Muzaki, H. (2021). Pengembangan Bahan Ajar BIPA Tingkat 3 Berbasis Budaya Lokal Malang. *Jurnal Ilmiah SEMANTIKA*, 2(02), 1–9. <http://jurnal.umus.ac.id/index.php/semantika/article/view/379>
- Rahma, S. S., & Suwandi, S. (2021). Analisis Kelayakan Isi dan Muatan Budaya dalam Buku Ajar BIPA. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 21(1), 13–24. https://doi.org/doi:https://doi.org/10.17509/bs_jpbasp.v21i1.36654
- Sahasti, J. P., Andayani, & Suyitno. (2019). The Use of Learning Media on Writing Skill in Learning Indonesian Language for Foreign Speakers. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)*, 3(5), 01–06. <https://www.ajhssr.com/wp-content/uploads/2019/05/A19350106.pdf>
- Sari, R., & Cahyani, D. D. (2021). Pengembangan Buku Ajar BIPA untuk Tingkat Pemula Berbasis Kebutuhan Pembelajaran. *Indonesian Journal of Education and Learning*, 4(1), 448–455. <https://doi.org/10.31002/ijel.v4i1.3398>